



UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN KESELAMATAN BERKENDARA MELALUI KAMPANYE DI SMK PARIWISATA TRIATMA JAYA

Ahmad Soimun¹, Nengah Widiangga Gautama², Putu Diva Ariesthana Sadri³, Anggun Prima Gilang Rupaka⁴, Ni Luh Darma Yanti⁵, Dynes Rizky Navianti⁶, Putu Ayu Govika Krisna Dewi⁷

¹Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

²Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

³Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

⁴Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

⁵Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

⁶Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

⁷Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Indonesia

E-mail: soimun@poltradabali.ac.id¹

Article History:

Received: 12-12-2023

Revised: 02-01-2024

Accepted: 13-01-2024

Keywords:

Sosialisasi, Keselamatan berkendara, Sensitivitas, Siswa, Perlengkapan berkendara

Abstract: *Kampanye Safety Riding merupakan kegiatan yang dilakukan di SMK Pariwisata Triatma Jaya dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai keselamatan berkendara. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas dan menciptakan budaya keselamatan yang kuat di lingkungan sekolah. Dalam kampanye ini, dilakukan berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan sosialisasi mengenai aturan keselamatan berkendara. Melalui metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, siswa diberikan informasi mengenai pentingnya menggunakan helm, sabuk pengaman, dan mengikuti aturan lalu lintas saat berkendara. Kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan metode pemberian materi melalui paparan teori dikelas dan praktek langsung dilapangan. Hasil PKM menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai keselamatan berkendara sebelum mengikuti kampanye ini. Namun, setelah mengikuti kampanye, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran siswa mengenai aturan keselamatan berkendara. Kegiatan kampanye Safety Riding ini juga berhasil menciptakan perubahan positif dalam perilaku siswa. Para siswa diharapkan menggunakan helm dengan konsisten, mengikat sabuk pengaman saat berkendara, dan lebih memperhatikan aturan lalu lintas. Selain itu, kampanye ini juga memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekolah, dengan adanya peningkatan kesadaran akan keselamatan berkendara di antara siswa dan staf sekolah. Dalam kesimpulannya, kampanye Safety Riding di SMK Pariwisata Triatma Jaya telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai keselamatan berkendara. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di kalangan siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Diharapkan kampanye ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain*

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan transportasi nasional tumbuh dengan pesat. Keselamatan transportasi bagi warna negara Indonesia adalah tanggung jawab pemerintah dalam menjalankannya (UULLAJ, 2009). Kondisi ini menuntut sosialisasi kepada masyarakat khususnya remaja untuk mengetahui apa saja jenis barang yang dibawa oleh kendaraan sehingga bisa melakukan factor keselamatan sewaktu di jalan (Soimun et al., 2020). Keselamatan di jalan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal misalnya pengangkutan barang berbahaya (Rizaldy, Benned, Setiawan, & Astuti, 2021). Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan faktor penyebab utama kematian pada usia muda dan berpotensi menyebabkan kecacatan fisik. Angka kecelakaan lalu lintas yang tinggi pada usia muda disebabkan oleh rendahnya persepsi mereka mengenai risiko bahaya yang ada di jalan raya.

Pengendara muda khususnya mereka yang masih berstatus sebagai siswa SMA lebih sering memposisikan diri mereka pada situasi yang membahayakan seperti dengan mengendarai motor dengan kecepatan tinggi, menerobos lampu merah, serta tidak menggunakan perangkat keselamatan berkendara berupa helm dan sarung tangan (Primulyati, 2015). Hasil penelitian Rahmi didapatkan bahwa 84,5% siswa/i berkendara dengan menggunakan sepeda motor ke sekolah dan 56% responden memiliki kriteria tindakan kurang aman dalam berkendara roda dua dan 43% kriteria aman di antaranya berkendara sambil melakukan komunikasi dengan handphone (Rahmi, 2009).

Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat (Soejono Dirdjosisworo, 1985). Mengurangi jumlah kecelakaan di jalan raya yang dapat menyebabkan kematian dan kecacatan harus menjadi prioritas oleh pemerintah sebagai langkah-langkah pencegahan (Bazar, 2022). Untuk dapat mengurangi jumlah kecelakaan pada siswa SMA di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan identifikasi faktor-faktor perilaku keselamatan saat berkendara sehingga dapat dilakukan upaya promotif dan preventif berupa pelatihan safety riding. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk memberi gambaran tentang penyebab kecelakaan lalu lintas dan perilaku keselamatan berlalu lintas saat berkendara pada siswa SMA. Maksud kegiatan ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut:

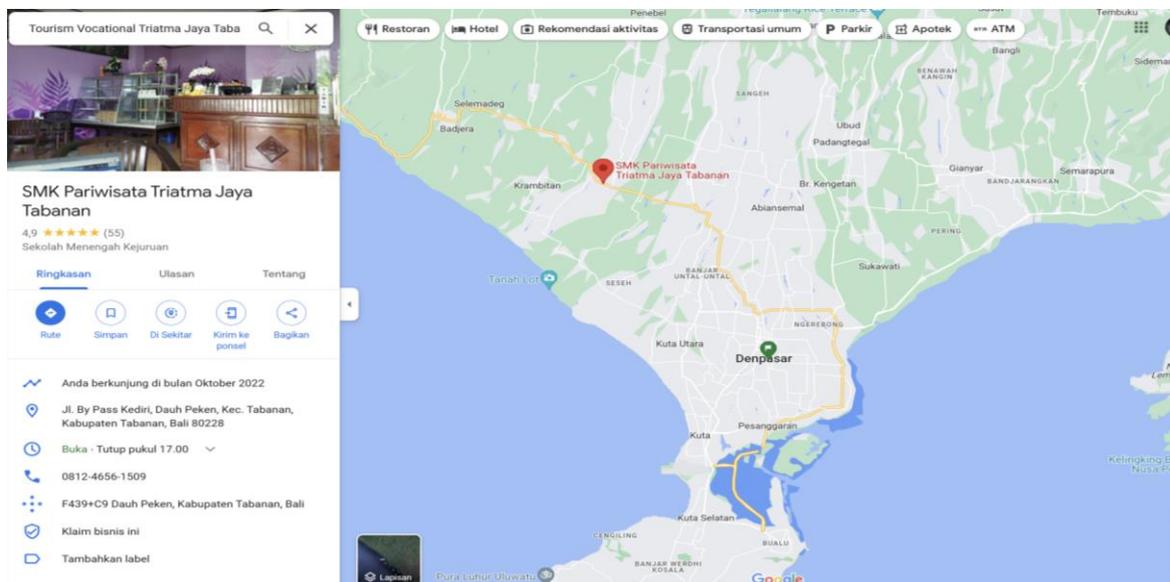
- a. Sebagai sebuah bentuk semangat dan keaktifan Taruna/I Poltrada Bali dalam rangka ikut serta menjadi pejuang keselamatan berkendara.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar instansi Poltrada Bali dengan masyarakat.
- c. Melatih soft skil di depan umum tentang pemahaman materi terkait safety riding kepada siswa SMA/SMK
- d. Menumbuhkan rasa kepedulian Taruna/i terhadap realisasi pelaksanaan keselamatan berkendara
- e. Memperkenalkan Kampus Politeknik Transportasi Darat Bali (Poltrada Bali) kepada masyarakat umum

Dari uraian permasalahan dan tujuan yang akan dicapai maka tim PKM Prodi Manajemen Logistik mengusulkan kegiatan sosialisasi kampanye safety riding di smk pariwisata triatma jaya sebagai upaya untuk mengurangi kecelakaan di jalan kepada pelajar.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan ini sudah menggunakan protokol kesehatan yang disarankan demi kebaikan bersama dalam menghadapi pandemi covid-19. Jumlah siswa yang mengikuti dibatasi hanya 30 siswa yang terdiri dari siswa kelas 10. Siswa kelas 10 diambil dikarenakan rata-rata usia mereka merupakan usia yang masih labil dalam berkendara dan belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Walaupun jumlah siswa tidak banyak namun terlihat para siswa siswi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Pada kegiatan ini langkah awal yang dilakukan adalah melakukan survei lokasi tempat kegiatan kampanye kepada Masyarakat. Lokasi yang dipilih dengan syarat sekolah menengah atas atau sederajat yang berlokasi di sekitar kampus dan berada di pinggir jalan besar. Setelah melalui tahapan tersebut maka ditentukan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kegiatan sosialisasi kampanye saefy riding bagi remaja dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022 di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan, yang beralamat di jalan By Pass Kediri, Dauh Peken, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan-Bali. Seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan

Kemudian dilakukan penyusunan proposal kegiatan. Setelah mendapat persetujuan, kemudian dilakukan persiapan peralatan. Peralatan yang dibuat meliputi: 1) materi paparan mengenai berkendara yang baik dan benar; 2) Pre-test ; 3) Post-test ; 4) Praktik safety riding. Setelah semua persiapan kegiatan selesai, maka pada tanggal 28 Oktober 2022 dilakukan kegiatan Sosialisasi dan Kampanye kepada Siswa “Kampanye Safety Riding bagi Remaja di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan”. Setelah kegiatan selesai, dilakukan pengumpulan data kegiatan untuk dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan.

Metode sosialisai yang dilakukan adalah metode mediasi. Pemberian pengetahuan masyarakat dengan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan safety riding kepada masyarakat khususnya para remaja SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan. Hal ini membantu mengurangi risiko yang tidak diinginkan, dan diharapkan lebih memahami tentang safety riding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Keberhasilan program

Kegiatan Kampanye dan Sosialisasi dengan bentuk Penyuluhan Kendaraan Berkeselamatan Bagi Remaja ini dirasa telah berhasil memberikan bekal kepada siswa dalam mengenal dan memahami aturan dalam berlalu lintas. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam kegiatan penyuluhan ini, yaitu: pembagian tugas tim, persiapan, pelaksanaan kampanye, dan evaluasi. Tahap pembentukan tim dilakukan pembagian tugas oleh ketua tim. Tim terdiri dari 10 orang Taruna. Selanjutnya pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan Power Point (PPT), bahan pre-test dan post-test, poster berlalu lintas yang baik, brosur sosialisasi pengenalan prodi, dan kenang-kenangan. Pada persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan pembagian tugas, dimana pemaparan materi dilakukan oleh Taruna dan diawasi langsung oleh Dosen. Selanjutnya pada kegiatan evaluasi dilakukan oleh Dosen yang dibantu Taruna.

Kegiatan evaluasi terdiri dari Pre-Test dan Post-Test sebanyak 15 soal tentang keselamatan berlalu-lintas untuk usia remaja. Test ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Kuis di Quizizz yang beralamat di <https://quizizz.com/>. Hasil *test* dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS. Selanjutnya akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel, untuk mengetahui adanya perbedaan nilai Pre-Test dan Post-Test Peserta. Kegiatan ini dikatakan berhasil apabila peserta mengalami peningkatan dari Pre-Test ke Post-Test. Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman materi per tiap sub materi, dilakukan analisis butir soal. Dimana analisis butir soal Pre-Test dan Post-Test dibandingkan, sehingga diketahui peningkatan penguasaan sub materi peserta.

Adapun pada tahap persiapan, disiapkan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung kampanye seperti penyusunan power point untuk kepentingan presentasi, penyusunan proposal kegiatan, pembuatan poster untuk kampanye keselamatan lalu lintas, dan penyusunan surat yang akan diajukan kepada SMK Pariwisata Triatmajaya Tabanan. Dalam proposal tercantum latar belakang dilaksanakannya kegiatan kampanye *safety riding* ini. Pada kegiatan ini juga dibuat Poster tentang keselamatan berlalu-lintas juga dibuat oleh Taruna Poltrada Bali. Poster tersebut dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan gambar sebagai penjelas untuk mengingatkan kita selalu berhati-hati dan berdisiplin dalam berkendara. Berikut disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Poster Keselamatan Berlalu-Lintas

Pada Gambar 2, terlihat poster ditujukan untuk siswa SMA/SMK sebagai pengemudi pemula diingatkan agar tidak meremehkan keselamatan berkendara. Agar pada saat berkendara menjadi nyaman maka seorang pengemudi harus memperhatikan postur dalam berkendara. Poster terakhir memberikan informasi tentang perlengkapan apa saja yang harus dikenakan saat berkendara agar seluruh tubuh menjadi aman.

Penyajian materi dalam bentuk PPT singkat tentang bagaimana kendaraan yang berkeselamatan, yang terdiri dari sub materi: 1) Faktor Penyebab Kecelakaan; 2) Sensitivitas Terhadap Bahaya; 3) Jenis-jenis Bahaya; 4) Pemanasan Tubuh; 5) Postur Berkendara; 6) Perlengkapan berkendara; 7) Pemeriksaan kendaraan, yang dilakukan dengan interaktif sehingga dapat memberikan bekal serta meningkatkan kesadaran para siswa untuk berlalu-lintas dengan baik. Kegiatan Evaluasi dilakukan 2 kali, yaitu Pre-Test dan Post-Test. Kegiatan Pre-Test dilakukan di awal kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang *Safety Riding*.

b. Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung yang diperoleh untuk pelaksanaan kegiatan PKM, yaitu 1) alokasi dana sebesar Rp 1.000.000,- dari PAGU Anggaran Poltrada Bali; 2) peran aktif dan antusias siswa SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan dalam pelaksanaan kegiatan PKM Kampanye *Safety Riding* Bagi Remaja. Sarana yang digunakan dalam kegiatan PKM ini, yaitu: media paparan materi dalam bentuk PPT, kuis dalam paparan, Pre-Test dan Post-Test dalam bentuk games Quizizz, Buku Keselamatan Berkendara, Banner.

1) PPT Kampanye Safety Riding

Berikut diuraikan materi dalam PPT Safety Riding. Gambar 3 halaman sampul PPT kegiatan PKM.



Gambar 3 Halaman Sampul PPT Kampanye Safety Riding

Terdapat materi yang disiapkan untuk menambah pengetahuan remaja mengenai apa itu kendaraan berkeselamatan, yaitu sebagai berikut :

a. Pengertian Road Safety dan Safety Riding

Dimana pada materi ini remaja diinformasikan tentang pengertian road safety dan safety riding, seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman PPT Pengertian road safety dan safety riding

b. Sensitivitas Terhadap Bahaya

Pada materi ini remaja diberi tahu pengaruh tingkat sensitivitas seseorang terhadap terjadinya kecelakaan, seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman PPT Sensitivitas Terhadap Bahaya

c. Danger Prediction

Pada materi ini remaja diberi pengetahuan tentang memprediksi suatu bahaya yang ada di jalan, seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman PPT Danger Prediction

d. Jenis Bahaya

Dimana dalam materi ini remaja diberi tahu jenis bahaya yang ada pada saat berkendara, seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman PPT Jenis Bahaya

e. Antisipasi Pada Saat Berkendara

Pada halaman ini akan dijelaskan tentang hal apa saja yang wajib dilakukan untuk antisipasi pada saat berkendara, seperti pada Gambar. 8.



Gambar 8. Halaman PPT Antisipasi Pada Saat Berkendara

- f. Pemanasan Sebelum Berkendara
Memberi tahu akan pentingnya melakukan pemanasan sebelum berkendara, seperti pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman PPT Pemanasan sebelum berkendara

- g. Postur Berkendara dan Berboncengan
Pada halaman ini remaja akan diberikan informasi terkait 7 postur berkendara dan 3 postur berboncengan yang benar, seperti pada gambar 10 dan gambar 11.



Gambar 10. Halaman PPT Postur Berkendara



Gambar 11. Halaman PPT Postur Berboncengan

h. Perlengkapan Berkendara

Memberi tahu tentang Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan pada saat berkendara untuk melindungi seluruh bagian tubuh, seperti pada Gambar 12.



Gambar 12. Halaman PPT Perlengkapan Berkendara

i. Pemeriksaan Kendaraan

Menambah wawasan remaja mengenai pemeriksaan kendaraan yang harus dilakukan guna mengecek kesiapan dari kendaraan itu sendiri , seperti pada gambar 13.

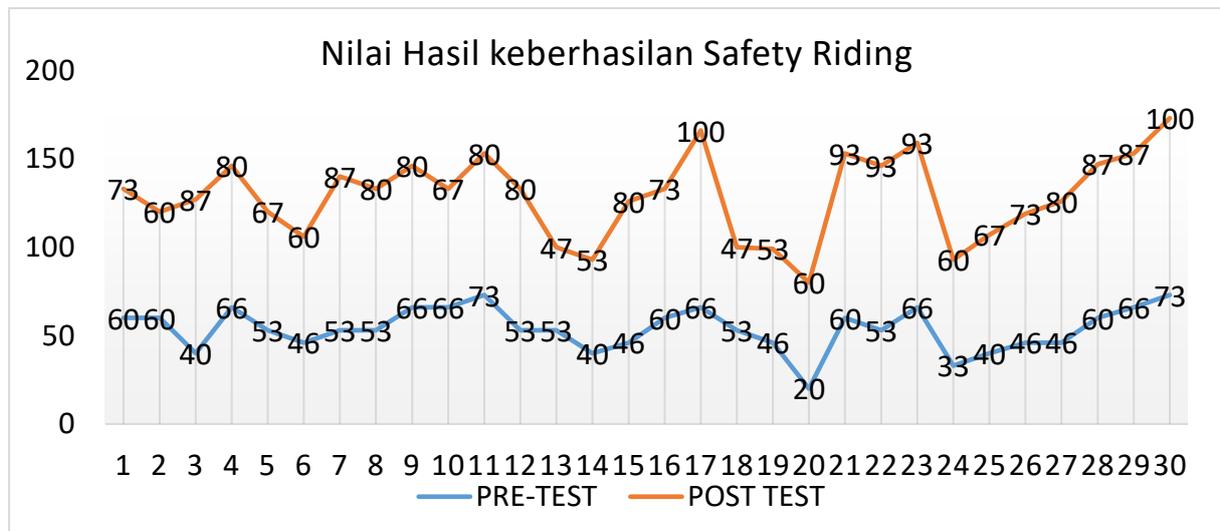


Gambar 13. Halaman PPT Pemeriksaan Kendaraan

2) Quizizz.

Untuk melihat wawasan siswa dan siswi sebelum pemberian materi mengenai kendaraan berkeselamatan dilaksanakan pre test dengan link sebagai berikut <https://quizizz.com/join?gc=871680>. Selanjutnya setelah pemberian materi dilakukan post test untuk melihat apakah siswa dan siswi memahami materi yang telah diberikan dengan link sebagai berikut <https://quizizz.com/join?gc=871680>. Diakhir kegiatan dilakukan Post-Test untuk mengukur capaian keberhasilan kegiatan PKM Penyuluhan

Kendaraan Berkeselamatan. Berikut disajikan pada gambar 14 perbandingan nilai Pre-Test dan Post-Test.



Gambar 14. Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Peserta Kegiatan PkM Kampanye *Safety Riding* Bagi Remaja di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan

Berdasarkan analisis data pada gambar 13, diketahui rata-rata nilai Pre-Test adalah 54 dan nilai Post-Test adalah 75. Pada Post-Test terdapat 2 orang yang memperoleh nilai 100. Faktor-faktor ketercapaian kegiatan PKM ini tak lepas dari dukungan internal maupun eksternal. Dukungan internal berupa peran aktif seluruh Dosen dan taruna/i Indonesia Youth Road Safety Warrior kelompok 1 Poltrada Bali. Dalam persiapan kegiatan, taruna berperan aktif membuat bahan paparan yang informatif dan mudah dipahami oleh para siswa. Sedangkan Dosen berperan aktif dalam memberikan pengawasan dan bimbingan pembuatan materi paparan oleh taruna. Tak kalah penting, dukungan juga diberikan Poltrada Bali dalam bentuk kesempatan dan dukungan alokasi Dana melalui P3M. Dukungan eksternal ketercapaian kegiatan PKM juga tak lepas dari dukungan aktif baik dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan. Kesempatan seluas-luasnya diberikan oleh Kepala SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan, Bapak Drs. I Made Arimbawa, M.Si untuk terlaksananya kegiatan PKM ini. Koordinasi terus menerus untuk pelaksanaan PKM Kampanye Safety Riding Bagi Remaja di masa pandemi Covid-19, baik dalam penyusunan jadwal kegiatan, jumlah peserta dan denah tempat kegiatan dengan Wakasek Bidang Kesiswaan Bapak I Putu Eka Wardana, sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

c. Faktor penghambat

Semula Kegiatan PKM Kampanye Safety Riding dilakukan di SMAN 1 Blahbatuh antara tanggal 26-28 Oktober 2022. Namun, pihak SMAN 1 Blahbatuh tidak dapat menerima pada tanggal yang ditentukan. Dengan demikian dilakukan rencana cadangan untuk menghubungi beberapa SMA/SMK terdekat dari Kampus dan akhirnya mendapat respon positif dari SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan Pada tanggal 28 Oktober 2022. Kegiatan outdoor juga tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena halaman dari SMK Pariwisata Triatma Jaya tidak cukup luas.

d. Partisipasi Masyarakat

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam Kegiatan PKM Penyuluhan Kendaraan Berkeselamatan bagi Remaja” di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan, berupa

kesempatan yang diberikan oleh Kepala SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan , koordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan tentang jadwal kegiatan, jumlah peserta dan denah tempat kegiatan. Kegiatan ini terbagi menjadi 4 sesi, yaitu: Pre-Test, penyampaian materi, Post-test dan Praktik. Sesi pertama merupakan Pre-Test, dimana dengan melakukan Pre-Test dapat diketahui wawasan siswa – siswi di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan mengenai keselamatan dalam berkendara sebelum disampaikannya materi oleh taruna. Pada pelaksanaan Pre-Test siswa/I terdapat 2 siswa dengan nilai tertinggi sebesar 73 yaitu I Gd Putu Sukadana dan I Gusti Ngurah Agung Krisna Ari Kusuma.

Sesi kedua penyampaian materi. Materi diberikan dalam bentuk PPT. Dalam PPT dijelaskan tentang: 1) Faktor Penyebab Kecelakaan; 2)Sensitivitas Terhadap Bahaya; 3) Jenis- jenis Bahaya; 4) Pemanasan Tubuh; 5) Postur Berkendara; 6) Perlengkapan berkendara; 7) Pemeriksaan kendaraan. Di sesi ketiga, siswa diajak untuk melakukan Post-Test. Setelah pemberian materi seluruh siswa dan siswi yang diberikan materi di test kembali dengan pelaksanaan Post-Test, dari hasil Post-Test dapat dilihat apakah para siswa menangkap apa saja materi yang sudah diberikan. Dari hasil Post-Test terdapat 2 siswa/I yang mendapatkan nilai 100, yaitu Made Janardhana dan I Gusti Ngurah Agung Krisna Ari Kusuma. Sesi terakhir yaitu praktik yang dilakukan dilapangan yang dipandu oleh instruktur dari Astra Honda Motor (AHM). Materi yang diberikan pada sesi ini yaitu : 1) Pemanasan Tubuh; 2) Praktik Postur Kendaraan; 3) Praktik Perlengkapan Berkendara; 4) Praktik Naik & Turun Kendaraan Standart Samping; 5) Praktik Naik & Turun Kendaraan Standart Tengah; 6) Demo Teknik Pengereman Dasar (Urutan Pengereman). 7) Demo Teknik Pengereman tarik depan dengan rem belakang, tarik depan dengan rem depan. Setelah narasumber mempraktikan materi, siswa-siswi mempraktikan secara langsung dan dievaluasi langsung oleh pemateri seperti pada gambar 15.



Gambar 15. Praktek Peserta Kegiatan PkM Kampanye *Safety Riding* Bagi Remaja di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan

KESIMPULAN

Kegiatan PKM “Sosialisasi Penyuluhan Kendaraan Berkeselamatan bagi Remaja di SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan” telah terlaksana dengan baik. Hasil kegiatan

ini berupa pemahaman siswa tentang keselamatan berkendara mulai dari Faktor Penyebab Kecelakaan, Sensitivitas Terhadap Bahaya, Jenis-jenis Bahaya. Pemanasan Tubuh, Postur Berkendara, Perlengkapan berkendara, Pemeriksaan kendaraan. Dari kegiatan Pre-Test dan Post-Test yang diberikan diketahui tingkat pemahaman siswa tentang keselamatan berkendara semakin tinggi, dengan rata-rata nilai Pre-Test adalah 54 dan nilai Post-Test adalah 75. Pelaksanaan kegiatan ini, masih belum dapat dilakukan secara lengkap, mengingat masa Pandemi Covid-19. Selain itu dari jumlah peserta dan jumlah permainan yang diberikan juga ada penyesuaian dengan kondisi covid-19. Untuk kedepannya dapat dilakukan perbaikan dari variasi permainan yang diberikan atau subjek sebagai sasaran. Dengan keterbatasan yang ada, semoga kegiatan ini dapat digunakan sebagai contoh kegiatan kegiatan lain yang sejenis, atau inovasi kegiatan Kampanye Safety Riding bagi Remaja lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim yang turut andil dalam menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru SMK TRIATMA JAYA atas izin yang diberikan. Serta kepada para siswa SMK TRIATMA JAYA yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR REFERENSI

- [1] _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta
- [2] Bazar Reynita Maharani (2022). Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Di Daerah Rawan Kecelakaan Jalan H. Alala Kota Kendari, Skripsi, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, Bekasi
- [3] Primulyati Atika Novy, (2015). Fenomena Pengendara Motor di bawah Umur di jalan Kesatriaan Kidul kota Magelang,” Bachelor Proposal, vol. 1.
- [4] Rahmi, S., 2009. Analisis Perilaku Siswa SMA di Kota Samarinda dalam Berkendara Roda Dua terhadap Keselamatan Berlalu Lintas. Refleksi Kesehatan, pp. 32–67
- [5] Rizaldy, W., Benned, M., Setiawan, A., & Astuti, D. E. B. (2021). Kajian Risiko Keselamatan Pengangkutan Barang Berbahaya Berdasarkan Variasi Peraturan Penerbangan IATA DGR Dangerous Goods Transport Safety Risk Assessment Based on Operator Variations in IATA DGR 2005 - 2020. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 18(2), 64–79.
- [6] Soimun, A., Leliana, A., Ulmi, E. I., Ziantono, D. H., Widyastuti, H., Jalan, M. T., ... Timur, J. (2020). Analisis pemahaman pelajar pada rambu lalu lintas, 1(2), 91–100.
- [7] Soedjono Dirdjosisworo, 1985. Asas-asas Sosiologi. Penerbit: Armico, Bandung.